

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, NILAI PASAR, DAN MAKRO
EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB-
SEKTOR PERBANKAN**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

SILVIA CAROLINA

115180094

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN BISNIS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : SILVIA CAROLINA
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115180094
Program Studi : EKONOMI MANAJEMEN KEUANGAN
Alamat : 
Telp. _____
HP. 

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 7 Desember 2021



SILVIA CAROLINA

Nama Lengkap Mahasiswa

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SILVIA CAROLINA
NIM : 115180094
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, NILAI
PASAR, DAN MAKRO EKONOMI
TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN SUB-SEKTOR PERBANKAN

Jakarta, 01 Desember 2021

Pembimbing,



(Dra. Khairina Natsir, MM)

ABSTRACT

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS

JAKARTA

(A) SILVIA CAROLINA (115180094)

(B) THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, MARKET-VALUE AND MACROECONOMICS ON SHARE PRICES IN BANKING SUB-SECTOR COMPANY

(C) xv + 83 pages, 2021, 12 tables, 1 graph, 8 attachments

(D) FINANCE MANAGEMENT

(E) *Abstract : The purpose of this study was to determine 1) the effect of profitability on share prices 2) the effect of market value on share prices 3) the effect of inflation on share prices 4) the effect of interest rates on share prices. Research observations amounted to 195 companies from a sample of 39 sub companies Banking sector which has been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016-2020. This research uses purposive sampling technique. The method used is multiple regression analysis using panel data random effects model and processed using Eviews 11 software. The results in this study indicate that profitability has a negative and significant effect on share prices, while market value has a positive and significant effect on share prices. In contrast to inflation and interest rates which have an insignificant and negative effect on share prices.*

Keywords : Share Prices, Profitability, Market Value, Macro economic, Inflation, Interest Rates

(F) Reference List : 58 (1990-2021)

(G) Dra. Khairina Natsir, M.M.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

- (A) SILVIA CAROLINA (115180094)
- (B) PENGARUH PROFITABILITAS, NILAI PASAR, DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB-SEKTOR PERBANKAN
- (C) xv + 83 halaman, 2021, 12 tabel, 1 grafik, 8 lampiran
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengaruh profitabilitas terhadap harga saham 2) pengaruh nilai pasar terhadap harga saham 3) pengaruh inflasi terhadap harga saham 4) pengaruh tingkat suku bunga terhadap harga saham. Observasi penelitian berjumlah 195 perusahaan dari sampel sebanyak 39 perusahaan sub-sektor Perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode waktu 2016-2020. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode yang dilakukan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan data panel model *random effect* dan diolah menggunakan software *Eviews 11*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan nilai pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan inflasi dan tingkat suku bunga yang berpengaruh secara tidak signifikan dan negatif terhadap harga saham.

Kata Kunci : Harga Saham, Profitabilitas, Nilai Pasar, Makro ekonomi, Inflasi, Tingkat Suku Bunga

- (F) Daftar Pustaka : 58 (1990-2021)
- (G) Dra. Khairina Natsir, M.M.

“If you don’t have a choice, just accept it just the way its. Don’t try to run away from it, just do it. Time doesn’t stop for anyone. So with time, we’ll able to learn how to enjoy the moment as well.”- Lee Taeyong, NCT

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada :
Papa, Mama, dan saudara tercinta serta
teman-teman yang saya kasihi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dan penelitian ini guna untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta. Disadari bahwa masih terdapat kekurangan dari hasil dalam penyusunan penelitian ini. Maka dari itu, saran dan kritik dari semua pihak selalu diharapkan. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi semangat dan banyak dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, kepada yang terhormat :

1. Ibu Khairina Natsir, Dra., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan tenaga, waktu, dan pikiran serta masukan untuk memberikan pengetahuan, bimbingan, semangat dan motivasi kepada saya dalam penyusunan untuk skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Keni, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Franky Slamet, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh dosen dan staf yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
7. Kedua orangtua, papa dan mama, serta paman, tante, Ci Tessa dan adik-adik yang selalu memberikan dukungan, dan memberikan semangat kepada saya selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

8. Cindy Jacub dan Billy Prasetya sebagai “saudara terkasih” yang selalu memberikan dukungan dan *support* dalam menyusun skripsi ini.
9. Para member NCT, Treasure, The Boyz, dan Day6 yang telah meneman, mendukung serta mengisi kekosongan saya dalam menyusun skripsi melalui musik yang indah dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman terdekat saya dari awal perkuliahan hingga sekarang, Venisa, Steffani Nugraha, Denis Cen, Sherina, Kim Windya Bieber, Merline, Kelvin Riandy, Michael Finley, William Vernandez. Serta teman seperjuangan saya Carelia Sherine yang telah memberikan dukungan dan kenangan serta momen indah selama perkuliahan saya.
11. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Manajemen Tarumanagara (IMMANTA), khususnya angkatan 2018, yang telah menjadi keluarga dalam perkuliahan saya, serta kebersamaan, banyaknya kenangan, dan pembelajaran yang telah dilalui bersama selama perkuliahan saya di Universitas Tarumanagara.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan semua satu per satu namanya disini, yang juga turut mendukung saya dari awal perkuliahan hingga selesaiya skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 27 November 2021

Penulis,

Silvia Carolina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	7
3. Batasan Masalah	8
4. Rumusan Masalah.....	8
B. Tujuan dan Manfaat	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Teori	10
1. <i>Signalling Theory</i>	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
1. Harga Saham.....	11
2. Profitabilitas	12
3. Nilai Pasar	13
4. Inflasi	14
5. Tingkat Suku Bunga.....	16
C. Kaitan antar Variabel- variable	16
a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham.....	16
b. Pengaruh Nilai Pasar terhadap Harga Saham.....	17
c. Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham	17
d. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham	18
D. Penelitian sebelumnya yang relevan	18
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	23
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham.....	23

2.	Hubungan Nilai Pasar terhadap Harga Saham	23
3.	Hubungan Inflasi terhadap Harga Saham.....	24
4.	Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham	24
A.	Desain Penelitian.....	26
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	26
1.	Populasi	26
2.	Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	26
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	27
1.	Operasionalisasi Variabel.....	27
D.	Analisis Data	30
1.	Analisis Statistik Deskriptif	31
2.	Uji Asumsi Klasik	31
3.	Estimasi Regresi Data Panel	31
4.	Analisis Regresi Berganda (Multiple Regression Analysis Model).....	35
5.	Pengujian Hipotesis.....	35
BAB IV.	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
A.	Deskripsi subjek Penelitian.....	37
B.	Deskripsi Objek Penelitian.....	39
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data	40
1.	Uji Multikolinearitas	40
D.	Hasil Analisis Data.....	40
1.	Analisis Statistik Deskriptif	40
2.	Pemilihan Model Terbaik.....	42
3.	Analisis Regresi Berganda	45
4.	Uji Hipotesis (Uji T-Statistik)	47
5.	Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	48
E.	Pembahasan.....	49
1.	Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Harga Saham.....	49
2.	Pengaruh Nilai Pasar (EPS) terhadap Harga Saham	50
3.	Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham	51

4. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham	52
BAB V.....	53
PENUTUP.....	53
A. KESIMPULAN.....	53
B. KETERBATASAN DAN SARAN.....	53
1. Keterbatasan.....	53
2. Saran.....	53
DAFTAR BACAAN.....	55
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Model Pemikiran	25
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian	29
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel.....	37
Tabel 4.2 Sampel Penelitian	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman.....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier	44
Tabel 4.8 Analisis Regresi Berganda Harga Saham	46
Tabel 4.9 Hasil Uji-T	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	49

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pergerakan Harga Saham beberapa Perusahaan sub-Sektor Perbankan 2

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	62
Lampiran 2 Data perusahaan Sampel Penelitian	72
Lampiran 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	77
Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
Lampiran 5 Hasil Uji Chow (Chow Test).....	79
Lampiran 6 Hasil Uji Hausman (Hausman Test).....	80
Lampiran 7 Hasil Uji Lagrange Multipilier (Lagragnge Multiplier Test)	81
Lampiran 8 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	82

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

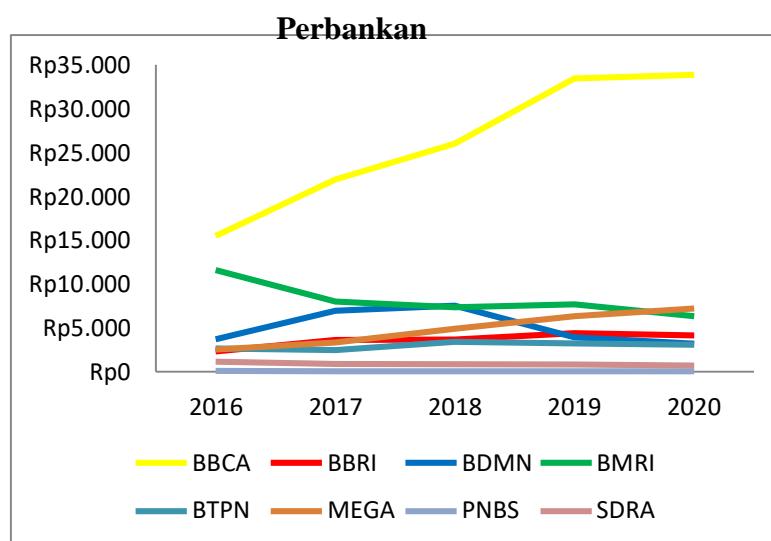
1. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan suatu kegiatan dimana seorang investor/ emiten menempatkan sebagian dana yang dimilikinya saat ini pada suatu perusahaan, kemudian dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di masa depan. Keuntungan dari investasi ini dapat menjadi keuntungan bagi beberapa pihak terkait. Salah satu instrumen investasi yang menarik perhatian banyak investor adalah Saham. Terdapat banyak jenis saham yang ditawarkan di pasar modal dengan pergerakan harga yang berbeda-beda setiap waktunya, harga saham selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu sesuai dengan aktivitas pasar yang dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar. Semakin tinggi permintaan akan suatu saham, maka harga saham tersebut akan semakin meningkat dan dapat memberikan keuntungan yang besar bagi investor. Namun, apabila permintaan saham rendah maka harga saham akan semakin menurun yang berdampak pada kurangnya minat investor terhadap saham tersebut (Tanjung, 2017).

Seiring berjalannya waktu, pasar modal di Indonesia memiliki perkembangan yang sangat pesat (Lisnawati & Budiyanti, 2011). Salah satu komponen penting yang dapat membantu pertumbuhan perekonomian adalah modal. Untuk memperoleh modal, maka perusahaan/ emiten harus dapat menerbitkan sekaligus menjual sekuritas pasar modal untuk menghimpun dana melalui masyarakat. Melalui pasar modal, kelebihan dana masyarakat dapat diinvestasikan dalam suatu perusahaan/ lembaga terkait dengan harapan dapat memberikan keuntungan bagi investor melalui deviden, dan perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut sebagai kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari kegiatan operasional suatu perusahaan/ lembaga. Namun, Pandemi COVID-19 yang terjadi baru-baru ini telah menyebabkan ketidakstabilan di Pasar Modal yang mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan perusahaan Perbankan sehingga berdampak terhadap harga saham. Harga saham pada Perusahaan sub Sektor Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia telah mengalami pergerakan harga yang sangat berfluktuasi dari waktu ke waktu sebelum maupun sesudah terjadinya pandemi COVID-19.

(Hutami, 2012) menyatakan bahwa harga saham merupakan suatu jumlah atau harga dari surat berharga yang dimiliki perusahaan, dan akan dibeli oleh investor berdasarkan keputusannya terhadap perusahaan tersebut. Harga saham adalah suatu cerminan perkembangan dari perusahaan apakah perusahaan tersebut mengalami kenaikan/ penurunan. Perusahaan yang memiliki harga saham tinggi yang meningkat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai peluang dalam perkembangannya, sedangkan apabila harga saham rendah dan menurun maka mencerminkan bahwa perusahaan tersebut tidak mempunyai perkembangan sehingga mengalami penurunan investasi dari investor yang dapat menyebabkan terganggunya perkembangannya dari perusahaan tersebut. Harga saham yang tinggi nilainya dapat memberikan laba bagi perusahaan yaitu *capital gain*, ini dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan mudah dalam menghimpun dana dari luar perusahaan. Menurut (R. R. Fahlevi et al., 2018) bahwa salah satu faktor penilaian terhadap perusahaan dalam berinvestasi adalah melalui harga saham. Dengan meningkatnya harga saham, yang terjadi karena permintaan saham yang tinggi dapat diartikan bahwa saham tersebut diminati banyak investor. Hal ini menunjukkan terdapat permintaan yang tinggi sehingga kebutuhan dana perusahaan untuk menjalankan kegiatan perusahaan dapat berjalan lancar karena tersedianya dana dari investor yang berinvestasi pada saham tersebut. Namun, apabila penawaran saham tinggi maka dapat diartikan bahwa investor tidak berminat pada saham tersebut sehingga dapat terjadi resiko ketidaklancaran arus dana suatu perusahaan dikarenakan kurangnya dana untuk kegiatan perusahaan.

Grafik 1.1 Pergerakan Harga Saham beberapa Perusahaan sub-Sektor



Sumber : Bank Indonesia (2020).

Berdasarkan dari grafik yang dijabarkan, seperti yang kita ketahui pergerakan harga saham Perusahaan sub-sektor Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami fluktuasi. Fluktuasi harga tersebut terhitung tidak stabil dan cenderung naik turun dengan *gap* harga yang berbeda-beda. Perubahan juga terjadi disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi operasional dan keuangan perusahaan, sehingga berdampak pada nilai perusahaan yang mencerminkan harga saham tersebut. BBRI, & BMRI pada tahun 2016 memiliki nominal harga saham yang tinggi, akan tetapi seiring berjalannya waktu dari tahun 2017 ke tahun 2020 mengalami fluktuasi yang tidak stabil dan cenderung menurun harga sahamnya. Namun terdapat perbedaan pada harga saham BBCA yang cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya, yang berarti nilai perusahaan baik dan harga saham tinggi.

Dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia (1990) menyatakan bahwa Pasar modal merupakan suatu system keuangan yang telah terorganisasi, di antaranya termasuk bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang telah beredar. Dalam Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998, Bank diartikan sebagai suatu badan usaha yang berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat mulai dari bentuk simpanan dan juga menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya dengan rangka agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI telah menjadi perusahaan perbankan yang *Go-public* dimana saham perusahaan tersebut dapat dibeli oleh masyarakat. Sehingga Kinerja operasional dan keuangan perusahaan perbankan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan keputusan investor sebelum melakukan investasi dananya ke perusahaan Perbankan. Jika perusahaan Perbankan memiliki kinerja operasional maupun keuangan yang sehat, harga saham akan tinggi dan dapat memberikan *return/ laba* yang diinginkan investor, sehingga perusahaan Perbankan tersebut dapat dipercaya oleh investor karena nama baik dan nilai perusahaan yang baik (Harahap & Hairunnisah, 2017).

(Hasan & In'airat, 2018) menjelaskan bahwa faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi harga saham di pasar modal pada Perusahaan Perbankan adalah faktor yang terkait dengan kinerja perusahaan dan terkait dengan kondisi ekonomi makro secara keseluruhan. Klasifikasi lain dari faktor ini merupakan faktor yang bersifat internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terkait dengan kinerja perusahaan atau faktor mikroekonomi. Sementara

faktor eksternal umumnya mencakup variabel yang mewakili kinerja ekonomi suatu Negara atau merupakan faktor ekonomi makro. (Sulia, 2017) menyatakan bahwa perkembangan harga saham dalam pasar modal menjadi salah satu indikator penting bagi investor dalam mempelajari tingkah laku pasar. Investor akan melakukan dan membuat keputusan dalam berinvestasi melalui informasi-informasi yang tersedia termasuk di dalamnya faktor internal dan eksternal suatu perusahaan. Informasi faktor internal merupakan suatu faktor yang mempengaruhi dan berasal dari internal perusahaan Perbankan diantaranya yaitu kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk menganalisis suatu harga saham seperti profitabilitas, nilai pasar, pertumbuhan asset dan pendapatan dividen.

(Christine & Apriliana, 2021) menyatakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti : aset, modal atau penjualan. Apabila kondisi perusahaan menjanjikan keuntungan di masa yang akan datang, maka akan banyak investor yang tertarik untuk menginvestasikan dananya dengan membeli saham di perusahaan tersebut, banyaknya investor yang berinvestasi dapat mendorong kenaikan harga saham menjadi lebih tinggi. Sebaliknya apabila profitabilitas suatu perusahaan tidak menunjukkan adanya perkembangan maka dapat mengurangi minat investor sehingga menyebabkan harga saham akan menurun. Menurut (Ukhriyawati & Pratiwi, 2018) *Return on Asset* (ROA) adalah rasio dari laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba. ROA merupakan salah satu bagian dari rasio keuangan yang menjadi alat ukur profitabilitas suatu perusahaan. Dengan ROA yang semakin besar diperoleh maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan perusahaan Perbankan dan semakin baik pula posisi perusahaan Perbankan tersebut dan sebaliknya. ROA dapat menjadi rasio untuk memberikan informasi dan pengukuran mengenai efisiensi suatu usaha dari manajemen dalam memberikan hasil pendapatannya atau keuntungan melalui sumber daya ekonomi serta aset yang dimiliki dalam neraca.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Faizal & Budiarti, 2019) menunjukkan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Didukung oleh penelitian yang ditunjukkan oleh (Satryo et al., 2017) dan (Purnamawati, 2016) bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian oleh (Bhattarai, 2018) menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian dari (Utami & Darmawan, 2019) menunjukkan Profitabilitas tidak

berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil yang sama dilakukan oleh (Siregar & Farisi, 2018) menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Nilai pasar merupakan salah satu indikator yang dapat membantu investor menentukan keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Nilai pasar adalah nilai yang menggambarkan nilai aset atau nilai perusahaan di pasar keuangan. Apabila nilai pasar suatu perusahaan tinggi dan baik, maka mencerminkan bahwa harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut cenderung berkembang tinggi, namun sebaliknya apabila nilai pasar perusahaan tersebut kecil dan buruk maka mencerminkan bahwa harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut tidak memiliki perkembangan dan cenderung menurun. *Earning Per Share* menjadi salah satu rasio yang dapat membantu investor dalam mengukur nilai asset suatu perusahaan. (Sha, 2017) menyatakan bahwa *Earning Per Share* merupakan Laba per saham yaitu salah satu rasio nilai pasar yang dapat digunakan untuk mengukur nilai pasar suatu perusahaan. Dapat diartikan bahwa laba per saham ini adalah laba bersih per lembar saham yang merupakan jumlah pendapatan yang dihasilkan dari masing-masing saham perusahaan dan biasanya disetorkan oleh perusahaan.

Dalam hasil penelitian terdahulu oleh (Astuty, 2017) menunjukkan Nilai pasar mempengaruhi harga saham secara signifikan. Didukung oleh (Ariesa et al., 2020) yang menunjukkan bahwa Nilai pasar merupakan variabel yang mempengaruhi harga saham secara positif signifikan. Hasil penelitian (Faizal & Budiarti, 2019) menunjukkan bahwa Nilai pasar berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Farisi, 2018) yang menunjukkan bahwa Nilai pasar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

(Kewal, 2012) menyatakan bahwa lingkungan ekonomi makro menjadi lingkungan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Kemampuan seorang investor dalam memahami dan memprediksi keadaan ekonomi makro suatu Negara di masa mendatang akan sangat berguna bagi investor tersebut dalam membuat keputusan investasi terhadap harga saham yang menguntungkan. Terdapat beberapa indikator ekonomi makro yang harus diketahui investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi diantaranya yang mempengaruhi harga saham adalah tingkat inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP).

Samsul (2016:201) dalam (Faizal & Budiarti, 2019) menyatakan apabila inflasi melonjak tinggi akan menurunkan harga saham. Sementara itu inflasi yang rendah juga dapat mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang sangat lamban kemudian pada akhirnya harga saham juga akan bergerak lambat. Inflasi yang meningkat menyebabkan daya beli suatu barang dan jasa menurun. Artinya setiap nilai uang hanya boleh digunakan untuk membeli barang dan jasa dengan jumlah lebih sedikit. Inflasi ini diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa. Inflasi tentunya akan mempengaruhi investasi dalam pasar barang dan pasar modal, hal ini juga menyebabkan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa terus meningkat. Kenaikan inflasi yang relatif merupakan sinyal negatif bagi investor, inflasi yang tinggi akan menyebabkan turunnya profitabilitas suatu perusahaan sehingga akan mengurangi dividen perusahaan bagi pemegang saham dan menurunkan daya beli masyarakat.

Inflasi pada hasil penelitian dari (Yunita & Robiyanto, 2018) menunjukkan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, didukung oleh penelitian dari (Anggraeni et al., 2020) bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, berbeda dengan penelitian terdahulu oleh (Rachmawati, 2018) yang menunjukkan hasil bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Didukung hasil penelitian oleh (Silva, 2016) menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Sektor Perbankan tidak lepas dari fluktuatif suku bunga. Tingkat suku bunga yang tinggi dapat berpengaruh pada nilai sekarang (*Present value*) aliran kas suatu perusahaan. (Dalimunthe, 2015) menyatakan bahwa tingkat suku bunga yang tinggi akan meningkatkan biaya modal yang ditanggung perusahaan kemudian menyebabkan return yang diharapkan investor dari suatu investasi akan meningkat. Dengan tingkat suku bunga yang tinggi maka akan mendorong pemilik modal untuk menginvestasikan modalnya di bank dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Perubahan suku bunga telah mempengaruhi harga saham secara berkebalikan. Apabila suku bunga meningkat maka harga saham akan menurun, hal ini terjadi dikarenakan investor lebih tertarik untuk investasi yang terkait dengan suatu suku bunga (misalnya deposito) dengan cara memindahkan investasinya dari saham. Suku bunga kemudian dapat didefinisikan sebagai suatu tingkat pengembalian aset yang mempunyai risiko mendekati nol. Tingkat suku bunga yang meningkat akan berdampak pada peningkatan suku bunga deposito kemudian pada akhirnya mengakibatkan suku bunga kredit tinggi

sehingga berdampak pada menurunnya iklim investasi dalam perekonomian. Setiap perubahan yang terjadi pada suku bunga dapat menyebabkan perubahan yang paling besar pada saham-saham di Sektor keuangan seperti saham bank. Setiap perubahan yang terjadi pada suku bunga dapat menyebabkan perubahan yang paling besar pada saham-saham di Sektor keuangan seperti saham bank. Peningkatan suku bunga membuat nilai return dari deposito dan obligasi menjadi lebih menarik, sehingga membuat banyak investor dalam pasar modal yang mengalihkan portofolio sahamnya. Semakin banyak saham yang ditawarkan namun permintaan menurun akan menurunkan harga saham begitupun sebaliknya.

Penelitian yang ditunjukkan oleh (Subing et al., 2017), bahwa tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Didukung oleh hasil penelitian (Anggraeni et al., 2020) bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sama dengan penelitian oleh (Jessica et al., 2021) bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Namun, terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu yang ditunjukkan (Indra Widjaja, 2019) dan (Kurniawan & Yuniati, 2019) bahwa suku bunga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Didukung oleh penelitian (Munib, 2016) yang menunjukkan bahwa tingkat suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diyakini bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan sub-sektor Perbankan. Selain itu terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh dan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dilakukan kembali penelitian terhadap faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar dan Makro ekonomi terhadap Harga Saham Perusahaan sub-Sektor Perbankan”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi bahwa masalah dalam penelitian ini muncul karena banyaknya faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya yaitu :

- a. *Profitabilitas* dapat mempengaruhi *Harga Saham*.
- b. *Nilai Pasar* dapat mempengaruhi *Harga Saham*.
- c. *Pertumbuhan asset* dapat mempengaruhi *Harga Saham*.

- d. *Pendapatan Dividen* dapat mempengaruhi *Harga Saham*.
- e. *Inflasi* dapat mempengaruhi *Harga Saham*.
- f. *Tingkat Suku Bunga* dapat mempengaruhi *Harga Saham*.
- g. *Nilai tukar mata uang* dapat mempengaruhi *Harga Saham*.
- h. *Pertumbuhan Produk Domestik Bruto* dapat mempengaruhi *Harga Saham*.

3. Batasan Masalah

Dikarenakan luasnya cakupan permasalahan yang mempengaruhi harga saham, maka permasalahan yang akan dilakukan dalam penelitian ini dibatasi pada variabel profitabilitas, nilai pasar, inflasi, dan tingkat suku bunga yang merupakan variable independen, sedangkan variable dependen yang digunakan adalah harga saham. Penelitian ini juga difokuskan khusus terhadap perusahaan sub-sektor Perbankan di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode kurun waktu dari tahun 2016 sampai dengan 2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah dibahas dan dijabarkan diatas, bahwa terdapat hasil penelitian yang berbeda-beda dari pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Sehingga dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut :

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham?
- b. Apakah Nilai Pasar berpengaruh terhadap Harga Saham?
- c. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Harga Saham?
- d. Apakah Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap Harga Saham?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini memiliki tujuan :

- a. Untuk mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham.
- b. Untuk mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh Nilai Pasar terhadap Harga Saham.
- c. Untuk mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham.
- d. Untuk mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham.

2. Manfaat Penelitian

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak pihak, di antaranya :

a. Manfaat Praktisi

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi investor sebagai bahan dalam mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi melalui perusahaan sub- sector perbankan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran bagi investor dalam mengukur suatu jenis saham dan memprediksi perubahan/ pergerakan harga saham.

b. Manfaat Akademisi dan pengembangan ilmu

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan maksud untuk mencerdaskan kehidupan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan dan referensi bagi akademisi untuk melakukan pengembangan terhadap penelitian selanjutnya.

DAFTAR BACAAN

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, T. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
http://www.bpkp.go.id/pustakabpkp/index.php?p=show_detail&id=1369
- Anggraeni, D. L., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 343. <https://doi.org/10.32832/manager.v2i3.3710>
- Apsari, B. A. (2015). ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI). *Quantitative Economics Journal*, 4(4), 215–235. <https://doi.org/10.24114/qej.v4i4.17473>
- Ariesa, Y., Tommy, T., Utami, J., Mahardha, I., Siahaan, N. C., & Nainggolan, N. B. (2020). The Effect of Current Ratio (CR), Firm Size (FS), Return on Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS) on the Stock Prices of Manufacturing Companies listed in Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 Period. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 2759–2773. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1286>
- Astuty, P. (2017). The influence of fundamental factors and systematic risk to stock prices on companies listed in the Indonesian stock exchange. *European Research Studies Journal*, 20(4), 230–240. <https://doi.org/10.35808/ersj/830>
- Ayesha Nadya Sumarno, M. (2021). Pengaruh roa, car, dan tingkat inflasi terhadap harga saham perbankan di bei. *Prosiding Senapan*, 1(1), 154–167.
- Bhattarai, B. P. (2018). The Firm Specific and Macroeconomic Variables Effects on Share Prices of Nepalese Commercial Banks and Insurance Companies. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 7(3), 1–11.
- Chang, B. H., Meo, M. S., Syed, Q. R., & Abro, Z. (2019). Dynamic analysis of the relationship between stock prices and macroeconomic variables: An empirical study of Pakistan stock exchange. *South Asian Journal of Business Studies*, 8(3), 229–245. <https://doi.org/10.1108/SAJBS-06-2018-0062>
- Christine, D., & Apriliana, T. (2021). The Influence of Profitability , Technical Analysis

Education and Liquidity Toward Stock Price : An Empirical Study on Banking Sector in Indonesia. *Review of International Geographical Education*, 11(1), 583–588. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.1.42>

Dalimunthe, H. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio, Tingkat Suku Bunga, dan Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 36–45.

Deitiana, T., & Robin, M. ; (2016). the Effect of Firm Size, Profitability, Tangibility, Non-Debt Tax Shield and Growth To Capital Structure on Banking Firms Listed in Indonesia Stock Exchange From 2007-2012. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 10(1), 37–44.

Dwidjosumarno, B. H. S. (2019). the Influence of Profitability and Activity Ratios on the Shares Market Price of the Public Bank Companies in Indonesia. *Research in Management and Accounting*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.33508/rima.v2i1.2598>

Ernayani, R., Robiyanto, R., & Sudjinan, S. (2017). Factors Influencing Profit Distribution Management of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 20(2), 187–192. <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i2.1055>

Fahlevi, M. (2019). *The Influence of Exchange Rate, Interest Rate and Inflation on Stock Price of LQ45 Index in Indonesia*. 343(Icas), 157–163. <https://doi.org/10.2991/icas-19.2019.34>

Fahlevi, R. R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia The effect of financial performance on stock prices on banking companies listed on the stock exchange of Indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 39–48.

Faizal, & Budiarti, A. (2019). Pengaruh profitabilitas, nilai pasar, dan inflasi terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(7).

Gunawan, C., & Firdausy, C. M. (2017). Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham JakProp yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1, 100–107.

Harahap, D. A., & Hairunnisah, A. I. (2017). Pengaruh Npl, Ldr, Gcg , Nim , Roa , Roe , Car ,Bopo Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa

Efek Indonesia Dari Tahun 2010 - 2014. the Effect of Npl, Ldr, Gcg , Nim , Roa , Roe , Car ,Bopo Towards the Stock Price in Banking. *Jurnal Dimensi*, 6(1), 22–40. <https://doi.org/10.33373/dms.v6i1.522>

Hasan, M., & In'airat, S. (2018). The effect of internal and external factors on stock market prices-evidence from Saudi Arabia. *The Business and Management Review*, 9(3), 9–10.

Hidayat, A. (2016). *Pengertian Multikolinearitas dan Dampaknya*. Statistikian. <https://www.statistikian.com/2016/11/multikolinearitas.html>

Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di BEI 2006-2010. *Nominal, I.*

Idawati, W., & Wahyudi, A. (2015). Effect of Earning Per Share (EPS) and Return On Assets (ROA) Against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stocks Exchange. *Journal of Resource Development and Management*, 7, 79–92.

Indra Widjaja, H. D. (2019). Pengaruh Bi Rate, Inflasi, Fluktuatif Kurs Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2009-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(4), 25–33. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v2i4.4860>

Ivan. (2018). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 254. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.756>

Jessica, J., Michelle, M., & Lilia, W. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi dan Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 317. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1254>

Kartikasari, D., & Merianti, M. (2016). The effect of leverage and firm size to profitability of public manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 409–413.

Keputusan, M. K. R. I. (1990). *KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK*

INDONESIA NOMOR:1548/KMK.013/1990 TENTANG PASAR MODAL.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1990/1548~KMK.013~1990Kep.HTM>

Kewal, S. S. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Dan Pertumbuhan Pdb Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economia*, 8(1), 53–64.
<https://doi.org/10.21831/economia.v8i1.801>

Kurniawan, A., & Yuniati, T. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan NilaiTukar terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1), 1–16.

Liang, I., & Natsir, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 481–480.
<https://doi.org/10.52421/fintax.v1i1.130>

Limor, A., & Wiyanto, H. (2019). Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti Di BEI. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 118–125.

Lisnawati, & Budiyanti, E. (2011). Perkembangan Pasar Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia : Analisis Vector Autoregressions (VAR). *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 2(2), 707–728.

Morrison. (2012). *Metode Penelitian Survei* (2nd ed.). Kencana,2012.
<https://library.unismuh.ac.id/opac/detail-opac?id=104476>

Munib, M. F. (2016). *PENGARUH KURS RUPIAH , INFLASI DAN BI RATE PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. 4(4), 947–959.

Natsir, K., & Bangun, N. (2021). Pengaruh Inflasi, Good Corporate Governance, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(1), 57–70. <https://doi.org/10.22373/jep.v12i1.147>

Oktario Wicaksana, G. (2019). Analysis the Influence of ROE, DER, Inflation and Exchange Rate on LQ45 Company Price 2013-2017 Period. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Ekonomika*, 11(2), 81–89.

Purnamawati, I. G. A. (2016). (Study of the Manufacturing Sector in Indonesia Stock Exchange). *International Hournal of Business, Economics and Law*, 9(1), 10–16.

Rachmawati, Y. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada

Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia Yuni Rachmawati. *Jurnal Media Akuntansi*, 1(1548), 66–79.

Safira, E. B., & Purwanto. (2020). *The influence of fundamental analysis and systematic risk towards stock price of banks in {Indonesia}*. 3(2), 9.

Satryo, A. G., Rokhmania, N. A., & Diptyana, P. (2017). The influence of profitability ratio, market ratio, and solvency ratio on the share prices of companies listed on LQ 45 Index. *The Indonesian Accounting Review*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.853>

Setiyawan, I., & Pardiman. (2014). PENGARUH CURRENT RATIO, INVENTORY TURNOVER, TIME INTEREST EARNED DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2012. *Jurnal Nominal*, III.

Sha, T. L. (2017). Effects of Price Earnings Ratio , Earnings Per Share , Book to Market Ratio and Gross Domestic Product on Stock Prices of Property and Real Estate Companies in Indonesia Stock Exchange Thio Lie SHA. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(1), 1743–1754.

Sholichah, F., Asfiah, N., Ambarwati, T., Widagdo, B., Ulfa, M., & Jihadi, M. (2021). The Effects of Profitability and Solvability on Stock Prices: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 885–894. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0885>

Silva, N. L. C. (2016). Effect Of Inflation On Stock Prices: Evidence From Sri Lanka. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 7(4), 1278–1279.

Simbolon, L., & Purwanto. (2018). The Influence of Macroeconomic Factors on Stock Price: The Case of Real Estate and Property Companies. UK : Emerald Publishing Limited.

Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2342>

Subing, H. J. T., Wedi Rusmawan Kusumah, R., & Gusni. (2017). An empirical analysis of internal and external factors of stock pricing: Evidence from Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 15(4), 178–187. [https://doi.org/10.21511/ppm.15\(4-1\).178](https://doi.org/10.21511/ppm.15(4-1).178)

1).2017.02

Sulia. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2). <https://doi.org/10.20961/jab.v14i1.149>

Suryana, J., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi & Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(5), 19. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v3i5.6075>

Suselo, D., Djazuli, A., & Indrawati, N. K. (2015). Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Masuk Dalam Indeks LQ45). *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 13(1), 1–13. [http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/734](http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/734%0Ahttp://www.jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/734)

Tanjung, G. (2017). *FACTORS THAT AFFECT STOCK PRICING IN INDONESIA STOCK EXCHANGE*. September 2016.

Ukhriyawati, C. F., & Pratiwi, M. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity (DER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Equilibria*, 5(2).

Utami, M. R., & Darmawan, A. (2019). Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1195>

UU RI, N. 10 T. 1998. (1998). Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 182. <http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>

Velankar, N., Chandani, A., & Ahuja, A. K. (2017). Impact of Eps and DPS on Stock Price: A Study of Selected Public Sector Banks of India. *Prestige International Journal of Management & IT - Sanchayan*, 06(01), 111–121. <https://doi.org/10.37922/pijmit.2017.v06i01.008>

Wenny, & Hastuti, R. T. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Indeks Lq45 yang terdaftar dalam BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 317–326.

Widoatmojo, S. (2007). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Pengantar menjadi Investor Profesional* (L. Toruan & Rayendra (eds.); 4th ed.). Elex Media Komputindo.

Yunita, Y., & Robiyanto, R. (2018). the Influence of Inflation Rate, Bi Rate, and Exchange Rate Changes To the Financial Sector Stock Price Index Return in the Indonesian Stock Market. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 20(2), 80–86.
<https://doi.org/10.9744/jmk.20.2.80-8>

